

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Rustamana et al., 2024) Pendahuluan Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang Sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta Kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan Menggunakan metode statistik yang digunakan untuk Mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi pada filsafat positif, biasa digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang memiliki tujuan untuk menguji dan menggambarkan hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan jenis kausalitas, Penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Nilai yang diuji adalah koefisien regresi. Desain penelitian kausalitas dapat berbentuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan melibatkan variabel mediasi, dan variabel kontrol

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1 Populasi

Menurut (Asiva Noor Rachmayani, 2015) populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Sedangkan Ferdinand (2014:171) mengatakan bahwa populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang mempunyai karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PR. INTRACO, karyawan PR. INTRACO berjumlah 200 orang dan dibagi menjadi

beberapa divisi. Pada bagian giling berjumlah 160 orang sedangkan paking 40 orang.

3.2.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode non random sampling. Metode tersebut merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur dan memiliki kriteria tertentu (Sujarweni,2018). Menurut Malhotra (2010 dalam ekonomi dan bisnis growth 2023:16) analisis dan ukuran sampel yang diambil dapat ditentukan dengan cara mengalikan indikator dengan 1-5 atau 5 x jumlah indikator, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Handoko,2024). Dengan demikian berdasarkan jumlah indikator dalam penelitian ini adalah 15 indikator dan setelah dikalikan 5 hasilnya menjadi 75 responden. Maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 responden, diambil dari karyawan PKWT bagian produksi giling = $(160/200) \times 75 = 60$ orang dan dari bagian packing = $(40/200) \times 75 = 15$ orang.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.3.1 Variabel

Menurut (Sugiyono, 2020) variabel adalah segala sesuatu yaapa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Variabel merupakan obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian

a. Variabel independent

Variabel bebas atau yang biasa disebut dengan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjelaskan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi (X).

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang terkena pengaruh atau yang dipengaruhi oleh variabel (Sugiyono, 2020) Variabel terikat disimbolkan dengan huruf Y, variabel Y dalam penelitian ini adalah produktivitas karyawan.

c. Variabel moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan dependen, variabel moderating adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:267)

3.3.2 Definsi Operasional

Menurut (Sugiarto, 2017) operasional variabel merupakan suatu definsi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakter-karakter variabel tersebut yang dapat diamati

Tabel 3.1

Variabel	Definisi variabel	Pengukuran (indikator, item, atau rumus)	Sumber referensi
Perjanjian kerja waktu tertentu	Perjanjian kerja waktu tertentu adalah suatu sistem perjanjian kerja yang biasa digunakan untuk membantu kegiatan operasional perusahaan. Dalam penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian kontrak kerja - Durasi kerja - Hak dan kewajiban 	(Madiun, 2023)

	ini		
Komitmen organisasi	Komitmen organisasi merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu organisasi, komitmen karyawan dapat dikatakan dengan perasaan individu yang lebih mementingkan kepentingan perusahaan dibandingkan kepentingan diri sendiri, hal ini dapat terjadi karena individu merasa terikat dalam perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi dengan organisasi - Keterlibatan anggota dengan organisasi - Loyalitas - Kebutuhan menjadi anggota organisasi - Kemauan bekerja - Minat organisasi dengan keyakinan untuk melakukan tindakan yang tepat 	(Budi Raharjo et al., n.d. 2023)
Produktivitas karyawan	Yang dimaksud dengan produktivitas kerja karyawan adalah tolak ukur bagi setiap	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan - Meningkatkan hasil yang dicapai - Semangat kerja - Pengembangan diri 	Sutrisno 2016:104-105

	perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya baik dari segi kualitas maupun kuantitas produk	<ul style="list-style-type: none"> - Mutu - Efisiensi 	
--	--	---	--

3.3.3 Skala pengukuran

Adapun pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap individu atau sekelompok orang tentang sesuatu fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert sebagai alat pengukuran maka diperlukan indikator, indikator digunakan sebagai titik ukur untuk membuat pertanyaan atau pernyataan

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Pernyataan	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat Tidak Setuju / STS	1	5
Tidak Setuju / TS	2	4
Netral/ N	3	3
Setuju/ S	4	2
Sangat Setuju/ SS	5	1

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebar kuesioner pada karyawan PR. Intraco. Dalam analisis ini menggunakan sekali waktu untuk mendapat jawaban dari responden, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama. Kuesioner di uji dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk alat ukur apakah sesuai dan relevan dengan variabel yang diukur, uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk variabel jika angka korelasi melebihi angka 0,6 dapat dikatakan valid. Uji reliabilitas memiliki fungsi dan tujuan untuk mengukur konsistensi hasil dari alat ukur, uji reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach menyatakan instrumen dikatakan reliabel jika angka reabilitas cronbach alpha melebihi angka 0,6.

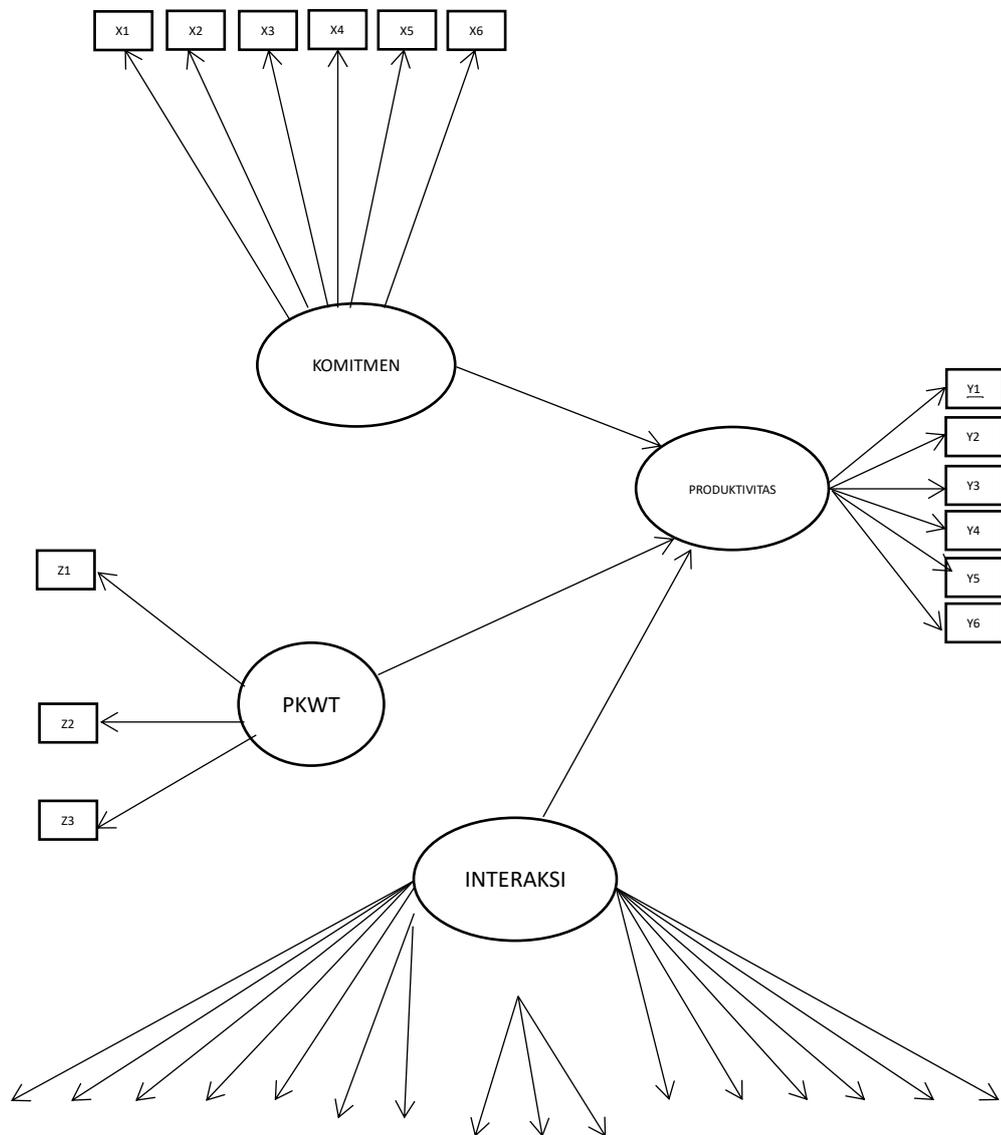
3.5 METODE ANALISIS

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deksriptif berfungsi untuk memberikan gambaran tentang karakteristik data sebelum melanjutkan ketahap analisis selanjutnya , dengan menggunakan analisis deskriptif akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data berkualitas dan siap untuk digunakan. Tanpa melakukan analisis deskriptif terlebih dahulu dapat beresiko data yang digunakan tidak valid.

3.5.2 Partial Least Squares Structural Equation Modelling

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis dan mengumpulkan data statistik etode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software smartPLS. Smart PLS atau Partial Least Squares Structural Equation Modelling memiliki banyak keunggulan salah satunya dapat digunakan saat sampel yang digunakan terbatas, data bersifat non normal. Smart PLS dapat digunakan untuk pengujian variabel laten yang kompleks, dan variabel moderasi. (Ketchen, 2013).



Indikator X sebagai prediktor dan indikator Z sebagai moderator kemudian digunakan untuk membentuk konstruk interaksi dengan cara mengalikan masing masing indikator X dan Z.

Penelitian menggunakan Smart PLS ini memiliki fungsi untuk menganalisis sejauh mana variabel variabel tersebut saling berhubungan dan

sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel lain (Windows & Pengantar, 2009)

a) Model pengukuran (outer model)

Pengujian ini guna untuk memastikan kualitas indikator dalam mengukur variabel laten. (Windows & Pengantar, 2009) menuliskan tujuan dari analisis model pengukuran pada bagian outer model adalah untuk memastikan semua indikator yang mengukur variabel laten menunjukkan nilai validitas konvergen dan diskriminan yang memadai. Outer model dinilai dengan cara melihat convergent validity (besarnya loading factor untuk masing masing konstruk). Loading factor diatas 0.70 sangat direkomendasikan, namun demikian 0.50-0.60 masih bisa ditolerir sepanjang model masih dalam pengembangan. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai composite reliability dan cronbach alpha.

b) Model struktural (Inner Model)

PLS SEM membagi variabel laten menjadi dua kategori yaitu variabel eksogen yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel lain, dan variabel endogen yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya.